

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam proses membuat laporan keuangan lembaga amil zakat harus menggunakan standar akuntansi zakat dengan sistem pembukuan yang benar dan transparan, karena itu menjadi sukses lembaga dalam melayani masyarakat, sehingga lembaga dapat menyajikan informasi yang cukup, dapat dipercaya dan tetap dalam konteks syariah Islam. Seperti dalam PSAK No. 109 yang menjadi standar akuntansi zakat dalam membuat laporan keuangan.

Adapun proses penyusunan laporan keuangan ini tidak lepas dari proses pengumpulan bukti seperti bukti pembayaran, bukti penerimaan dan yang lainnya kemudian bukti tersebut dicatat didalam jurnal, buku besar dan dibuat laporan keuangan untuk masing-masing jenis dana.<sup>1</sup> Karena laporan itu merupakan laporan gabungan dari keseluruhan jenis laporan keuangan untuk mengetahui laporan keuangan LAZ DPU DT Semarang secara keseluruhan. Siklus pencatatan ini dilakukan pada saat penerimaan dana zakat dari para *muzaki*, pencatatan ini dilakukan pada sebuah buku harian dan jurnal dimana berisi informasi mengenai:<sup>2</sup> Nama pemberi dana zakat, tanggal penerimaan dana zakat, alamat pemberi dana zakat, tanda tangan pemberi dana zakat, jumlah dana yang diberikan

---

<sup>1</sup> Wawancara, op cit

<sup>2</sup> ibid

Akuntansi terhadap dana zakat yang dilakukan LAZ DPU DT Cabang Semarang dilakukan berdasarkan nilai dasar tunai (*cash basic*) dimana model pencatatan transaksi akuntansi yang membukukan semua pendapatan yang sudah diterima. Dan dalam proses pelaporannya LAZ DPU DT Cabang Semarang hanya membuat laporan sumber dan penggunaan dana dan laporan penerimaan dan penggunaan dana, karena LAZ DPU DT Cabang Semarang belum mempunyai asset sendiri seperti tanah dan bangunan, sehingga LAZ DPU DT Cabang Semarang belum melakukan lima laporan keuangan menurut PSAK No. 109 diantaranya adalah neraca, laporan sumber dan penggunaan dana, laporan perubahan dana asset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Oleh karena itu LAZ DPU DT Cabang Semarang belum diaudit oleh akuntan publik dan belum sesuai dengan PSAK No. 109.

## **B. Saran**

Saran-saran Untuk meningkatkan sistem pengelolaan dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* di LAZ DPU DT CABANG Semarang, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a) Untuk meningkatkan hasil pengumpulan dan pendayagunaan ZIS diperlukan jaringan kerjasama secara melembaga atau institusional dengan tetap mempertahankan pendekatan dialogis dan konsultatif. Perlu membangun hubungan kerja yang sinergis dengan lembaga lain

yang sejenis, untuk meningkatkan kemitraan dan mensyiarkan ajaran agama, khususnya tentang ZIS.

- b) Untuk rekrut tenaga/karyawan perlu diperhatikan keahlian atau keterampilan yang dimiliki calon, tanpa mengabaikan unsur-unsur lain sebagaimana yang sudah diterapkan oleh lembaga. Sosialisasi tentang keberadaan LAZ DPU DT Cabang Semarang dan program-programnya harus terus menerus dilakukan, Agar keberadaan LAZ DPU DT Cabang Semarang tetap solid dan semakin berkembang serta tidak menemui hambatan.
- c) Untuk lebih memperbaiki laporan keuangannya sehingga suatu saat nanti dapat membuat laporan keuangan yang lebih baik seperti pada PSAK No. 109, tidak hanya laporan sumber dan penggunaan dana dan laporan penerimaan dan penggunaan dana saja.
- d) Untuk lebih baik lagi apabila LAZ DPU DT Cabang Semarang mulai melakukan pemeriksaan oleh auditor independen sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dan untuk menilai akuntabilitas dan kewajaran laporan keuangan yang telah dibuat.

### **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun tingkatannya masih sederhana. Karena memang keterbatasan penulis dalam hal penulisan dan ilmu yang dimiliki.

Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Senantiasa Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Amin.